

Partisipasi Masyarakat dalam Menjaga Kualitas Lingkungan Permukiman di Kelurahan Bandungrejosasi Kecamatan Sukun Kota Malang

Norberta Bwarlele¹, Dwi Kurniawati², Ika Meviana³

¹program Studi Pendidikan Geografi, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang,
Malang 65148, Indonesia

Email: norbertabwarlele89@gmail.com, meviana@unikama.ac.id, dwikur@unikama.ac.id

Dikirim: 19 Desember 2022

Diterima: 24 Maret 2023

Abstrak: Masyarakat merupakan salah satu aktor pembangunan, yang memiliki peran penting dalam menentukan kualitas lingkungan, baik sikap maupun perilaku masyarakat yang membawa dampak terhadap kualitas lingkungan permukiman. Tujuan dalam penelitian ini, untuk: (1) mengidentifikasi bentuk partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kualitas lingkungan permukiman dikelurahan Bandungrejosari, (2) mengidentifikasi kualitas lingkungan permukiman yang ada dikelurahan Bandungrejosari, (3) mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kualitas lingkungan permukiman dikelurahan Bandungrejosari. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif dan jenis penelitiannya adalah deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer diperoleh dari hasil wawancara, dan data sekunder diperoleh dari dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu kualitatif yang bersifat deskriptif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bentuk partisipasi masyarakat yaitu partisipasi dalam bentuk tenaga, harta/benda, keahlian/ketrampilan dan bentuk uang, indikator kualitas lingkungan permukiman dari indikator banjir dikategorikan jelek, sedangkan indikator lainnya seperti air bersih/air minum, sampah, dikategorikan baik. Dan faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat yaitu pendapatan ketersediaan sarana prasarana peran tokoh masyarakat, sangat berpengaruh dalam menjaga kualitas lingkungan permukiman. Pada pihak kelurahan penulis menyarankan agar memberikan sosialisasi dan penyuluhan bagi masyarakat untuk memecahkan masalah sosial atau gejala-gejala sosial yang terdapat disekitar lingkungan masyarakat agar tingkat partisipasi meningkat dalam menjaga kualitas lingkungan permukiman. Pada masyarakat penulis menyarankan untuk selalu memperhatikan kebersihan sekitar aliran sungai dengan tidak membuang sampah sembarangan dan untuk mengatasi banjir yang sering terjadi dilokasi penelitian.

Kata Kunci: partisipasi masyarakat kualitas lingkungan permukiman.

Abstract: The people group is one of the improvement entertainers, which plays a significant part in deciding the nature of the climate, both the demeanor and conduct of the local area which affects the nature of the private climate. This study's objectives were to: 1) Identify the methods by which

the community participates in enhancing the environmental quality of settlements in the Bandungregosari subdistrict, 2) Identify the quality of the existing settlement environment in the Bandungregosari subdistrict, and 3) Identify the factors that influence community participation in enhancing the environmental quality of settlements in the Bandungregosari village. The research method is deskriptif, and researchers use a qualitative approach. The primary and secondary data in this study were determined by interview and documentation, respectively. Information assortment methods utilized by scientists are perception, meetings and documentation. The qualitative descriptive data analysis is used. According to the study's findings, the form of community participation, specifically participation in the exchange of personnel, assets, knowledge, and cash, is one of the poorest indicators of the settlement environment. Other indicators, like clean water/drinking water and garbage, are good. The quality of the settlement environment is maintained in large part by the factors that influence community participation, income, the availability of facilities and infrastructure, and the role of community leaders. On the village side, the authors recommend providing socialization and counseling to the community to resolve social issues or phenomena in the community so that more people participate in preserving the residential environment's quality. The authors advise residents to avoid littering and to deal with flooding, which frequently occurs in the research location, in order to maintain cleanliness in the community.

Keywords: *community participation, quality of settlement environment.*

Pendahuluan

Kota-kota akan terus berkembang, dengan segala masalah dan tantangan yang menyertainya, sebagai akibat dari meningkatnya kebutuhan penduduk akan ruang dan infrastruktur pelayanan perkotaan. Suharni (2007) mengatakan adanya tekanan penggunaan lahan perkotaan karena laju pertumbuhan penduduk perkotaan yang lebih cepat dan tidak seimbang dengan jumlah lahan yang tersedia di perkotaan. Salah satunya dibedakan dengan penggunaan lahan pemukiman yang kurang atau tidak sesuai. Dalam hal ini, selain mengandalkan kemampuan pemerintah dan melibatkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan program, pengelolaan kualitas lingkungan permukiman memerlukan program pembangunan.

Dari tahap awal identifikasi kualitas lingkungan hingga perencanaan yang diinginkan, perencanaan teknis, dan pengelolaan, diperlukan partisipasi masyarakat dalam semua aspek kualitas lingkungan permukiman. Faktor internal seperti umur, tingkat pendidikan, kepadatan, lama tinggal, dan persepsi juga berpengaruh terhadap keberhasilan suatu program.

Kelurahan Bandungregosari terletak di Kabupaten Malang Jawa Timur tepatnya di Kecamatan Sukun. Kelurahan Bandungregosari terletak antara 629-667 mdpl pada garis lintang $7^{\circ} 59' 35''$ – $8^{\circ} 00' 51''$ LS dan $112^{\circ} 36' 17''$ dan $112^{\circ} 37' 07''$ BT. Kecamatan Bandungregosari merupakan sebagian dari Kecamatan Sukun Kota Malang yang berfungsi sebagai pintu masuk ke selatan kota Malang. Kecamatan Bandungregosari memiliki jumlah penduduk sebanyak 33.439 jiwa dan luas wilayah 4.542 ha. 16.785 wanita dan 16.654 pria.

Kelurahan Bandungrejosari berada di Kecamatan Sukun Kota Malang. 13 RW (Rukun Warga) dan 127 RT (Rukun Tetangga) membentuk desa ini. Secara administratif, desa lain di Kota Malang mengelilingi Desa Bandungrejosari. Di sebelah utara, kelurahan Bandungrejosari berada persis di sebelah kelurahan Sukun. Sedangkan ke arah timur kota ini berbatasan langsung dengan kelurahan Ciptomulyo, ke arah selatan kelurahan Bandungrejosari bertetangga dengan kelurahan Kebonsari. Kelurahan ini juga dibatasi di sebelah barat oleh kelurahan Bakalankrajan yang berada di Kecamatan Sukun. Saat ini masih mengalami pembangunan, dengan peruntukan pembangunan permukiman, pembangunan pendidikan, dan sarana prasarana perkotaan. Kondisi lingkungan permukiman menjadi rusak akibat pembangunan yang tidak memperhatikan kualitas lingkungan. Hal ini terlihat dari maraknya kegiatan perdagangan liar di sepanjang jalan utama (pedagang kaki lima) dan banyaknya pembangunan perumahan atau ruko yang tidak lestari, salah satunya di lokasi Simpang Kepuh. yang berada di depan Polsek Sukun dan kawasan sekitarnya, serta penumpukan sampah liar yang hingga kini belum tertangani, seperti di sekitar sungai di Janti Barat.

Dalam hal ini masyarakat berperan terhadap terjadinya perubahan kualitas lingkungan permukiman, sedangkan yang dilakukan oleh masyarakat, baik direncanakan maupun tidak, sehingga membawa perubahan kualitas lingkungan permukiman. Partisipasi masyarakat dalam menjaga kualitas lingkungan permukiman yaitu mendorong masyarakat untuk berpartisipasi. Kesehatan dan kesejahteraan mereka yang tinggal di lingkungan permukiman serta lingkungan itu sendiri dipengaruhi oleh perubahan tersebut. Kegiatan nyata yang lebih kepada kesadaran masyarakat, dimana masyarakat akan sadar menjaga lingkungan tempat tinggal, merupakan contoh partisipasi masyarakat.

Metode Penelitian

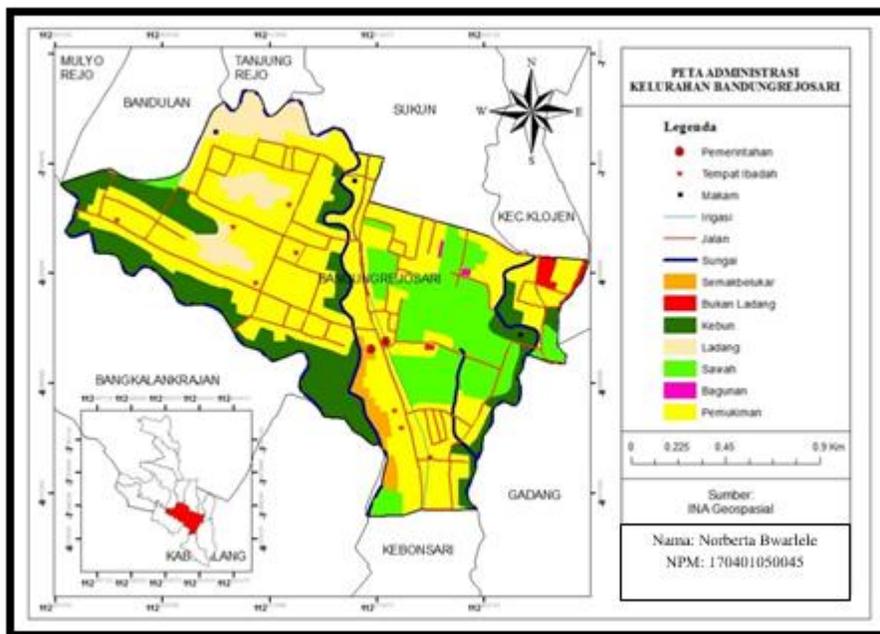
Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan jenis penelitian untuk memperoleh informasi terkait dengan partisipasi masyarakat dalam menjaga kualitas lingkungan permukiman di kelurahan Bandungrejosari kecamatan Sukun kota Malang. Kehadiran peneliti sangatlah penting sehingga peneliti turun langsung kelapangan dengan mengumpulkan data yang diperlukan.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan melalui cara sebagai berikut observasi, wawancara serta dokumentasi sedangkan untuk teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu reduksi data dengan tujuan untuk mencatat seluruh data yang ditemukan kemudian mengelompokkan data pada hal-hal penting terkait dengan partisipasi masyarakat dalam menjaga kualitas lingkungan permukiman, selanjutnya penyajian data dengan membuat penjelasan singkat atau dalam bentuk narasi agar memudahkan pembaca memahami hasil penelitian. Sedangkan tahap terakhir yaitu melakukan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian

Kelurahan Bandungrejosari berada di kecamatan Sukun kota Malang Jawa Timur. Kelurahan Bandungrejosari terbentang diantara 629-667 mdpl dan titik kordinat $7^{\circ}59'35''$ - $8^{\circ}00'51''$ LS dan $112^{\circ}36'17''$ - $112^{\circ}37'07''$ BT. Wilayah kelurahan Bandungrejosari adalah bagian dari wilayah Kecamatan Sukun Kota Malang yang merupakan pintu gerbang Kota Malang sebelah Selatan, dengan luas wilayah \pm 4.542 Ha dan jumlah penduduk di kelurahan Bandungrejosari yaitu 33.439 jiwa dengan rincian: laki-laki 16.654 jiwa dan perempuan 16.785 jiwa. Batas-batas wilayah kelurahan Bandungrejosari sebagai berikut: Sebelah Utara Kelurahan Tanjungrejo, Sebelah Selatan Kelurahan Kebonsari, Sebelah Barat Kelurahan Ciptomulyo dan Kelurahan Gadang, Sebelah Timur Kelurahan Bakalankrajan.



Gambar Peta 1. Lokasi Penelitian

1. Bentuk Partisipasi Masyarakat di Kelurahan Bandungrejosari

Bentuk partisipasi yaitu keikutsertaan masyarakat dalam pelaksanaan suatu program. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ditemukan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam menjaga kualitas lingkungan permukiman di kelurahan Bandungrejosari.

Berdasarkan bentuk partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kualitas lingkungan permukiman, dari hasil wawancara yang didapat dari beberapa masyarakat kelurahan Bandungrejosari peneliti menyimpulkan bahwa bentuk partisipasi masyarakat

kelurahan Bandungrejosari (RW 04, RW 08, RW 09, RW 11) yaitu dalam bentuk tenaga, bentuk uang, bentuk barang dan keahlian/ketrampilan.

2. Kualitas Lingkungan Permukiman yang ada di Kelurahan Bandungrejosari

Kondisi lingkungan yang mampu memberikan daya optimal dan serasi yang diperlukan bagi kelangsungan hidup suatu kawasan dapat dikatakan mewakili kualitas lingkungan. Baik buruknya suatu kawasan atau kawasan yang dijadikan sebagai tempat tinggal atau usaha, serta kegiatan lain yang dapat menunjang mata pencaharian, dapat dijadikan sebagai penentu kualitas lingkungan hunian. Berikut adalah indikator kualitas lingkungan permukiman di Kelurahan Bandungrejosari berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan peneliti: banjir, ketersediaan air minum dan air bersih, sampah, dan keterlibatan masyarakat

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terdapat 4 diantara 12 indikator kualitas lingkungan permukiman yang ada di kelurahan Bandungrejosari yaitu indikator banjir dikatakan buruk karena masih sering banjir disaat musim hujan, sedangkan indikator lainnya seperti air bersih/air minum, sampah, dan partisipasi masyarakat dikategorikan baik karena dilihat dari kepedulian masyarakat akan menjaga kebersihan lingkungan permukiman

3. Faktor yang meningkatkan kualitas lingkungan permukiman di Kelurahan Bandungrejosari

Partisipasi dalam masyarakat dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut: pendapatan, ketersediaan infrastruktur, dan tokoh masyarakat. Pendapatan, ketersediaan sarana dan prasarana, dan tokoh masyarakat merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat, sebagaimana dikemukakan beberapa masyarakat di atas.

Pembahasan

1. Bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat di Kelurahan Bandungrejosari

Berdasarkan data hasil yang ditemukan dilapangan yang di tunjang dengan teori-teori yang ada dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat yang ada di kelurahan bandungrejosari sangat penting dan dibutuhkan untuk keberlangsungan kehidupan masyarakat dalam menjaga kualitas lingkungan permukiman. Upaya dari masyarakat untuk menjaga kualitas lingkungan berdasarkan temuan penelitian yaitu selalu memperhatikan kebersihan lingkungan, membuat/memperbaiki saluran air limbah, sekitar aliran air sungai, dan memperhatikan kebersihan setiap selokan permukiman dan memperhatikan kebersihan lingkungan sekitar tempat pembuangan sampah.

Masyarakat kelurahan Bandungrejosari juga ikut berpartisipasi dalam menjaga kualitas lingkungan permukiman, masyarakat kelurahan bandungrejosari berpartisipasi secara sukarela, masyarakat mengambil bagian untuk berpartisipasi setelah melakukan pekerjaan utama mereka, atau dapat menyesuaikan waktu mereka untuk bekerja sama atau berpartisipasi.

Berdasarkan data yang di hasilkan dilapangan dapat di dukung oleh pendapat dari Menurut Davis (2015) diungkapkan bahwa bentuk-bentuk partisipasi masyarakat berupa partisipasi dalam bentuk keahlian/ketrampilan, tenaga, harta/barang dan uang. Perbandingan antara teori yang diungkapkan dari hasil lapangan yang peneliti temukan dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan dari teori yang diungkapkan dengan hasil lapangan mengenai bentuk-bentuk partisipasi.

2. Kualitas Lingkungan Permukiman yang ada di Kelurahan Bandungrejosari

Berikut adalah indikator kualitas lingkungan permukiman di Kelurahan Bandungrejosari berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan peneliti: banjir, ketersediaan air minum dan air bersih, sampah, dan keterlibatan masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian lapangan ditemukan bahwa kompleks permukiman yang telah diteliti dikatakan jelek karena masih sering terjadi banjir. Sedangkan indikator lainnya seperti air bersih, sampah, dan partisipasi masyarakat dikatakan baik.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Lingkungan Permukiman di Kelurahan Bandungrejosari

Berdasarkan data hasil lapangan yang ditemukan dapat di tunjang dengan teori-teori yang ada dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor partisipasi masyarakat yang ada di kelurahan Bandungrejosari adalah pendapatan, ketersediaan sarana dan prasarana, tokoh masyarakat yaitu masyarakat biasanya berpartisipasi untuk mengeluarkan uang sesuai jumlah pendapatan kami sebagai sumbangan kepada petugas, dalam menjaga dan merawat lingkungan permukiman seperti memberikan sumbangan pengangkutan sampah, ronda dan lain-lain, ketersediaan fasilitas prasarana lingkungan di RW kami berupa air bersih yang berasal dari PDAM, tempat sampah yang terbuat dari karet ban. Sedangkan sarana yang ada di lingkungan permukiman yaitu posyandu, poskamling, dan lain-lain. Sehingga kami masyarakat sangat berpartisipasi dalam menjaga serta memelihara sarana prasarana lingkungan permukiman secara berkala seperti tiga bulan, enam bulan, atau satu tahun, dan ketua RW atau ketua RT sangat berperan penting dalam mengerakan masyarakat untuk berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas lingkungan seperti membuat/memperbaiki saluran limbah, pembersihan sampah selokan dan samapah yang ada di aliran air sungai, memperbaiki jalan.

Berdasarkan data yang dihasilkan dilapangan dapat di dukung oleh pendapat dari Julimawati, (2015) pendapatan, ketersediaan sarana prasarana, dan tokoh masyarakat sangat berpengaruh terhadap bentuk partisipasi masyarakat. Teori yang dikemukakan Julimawati ini sesuai dengan yang terjadi dilapangan tempat penelitian dimana masyarakat kelurahan bandungrejosari kecamatan sukun ikut terlibat dalam berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas lingkungan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan yaitu dapat disimpulkan bahwa: (1) Bentuk partisipasi masyarakat kelurahan Bandungrejosari yaitu partisipasi berupa tenaga, keahlian/ketrampilan, harta/benda dan uang. (2) Berdasarkan 12 indikator kualitas lingkungan permukiman, terdapat 4 diantaranya yang ada dilapangan

yaitu indikator banjir dikatakan jelek, sedangkan indikator lainnya seperti air bersih/air minum, sampah, dikatakan baik. (3) Pendapatan, ketersediaan sarana dan prasarana, serta peran tokoh masyarakat merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat.

Penulis juga menyarankan untuk pihak kelurahan penulis menyarankan agar memberikan edukasi, pelatihan sosialisasi dan penyuluhan bagi masyarakat untuk memecahkan masalah sosial atau gejala-gejala sosial yang terdapat disekitar lingkungan masyarakat agar tingkat partisipasi meningkat dalam menjaga kualitas lingkungan permukiman. Serta kepada masyarakat penulis menyarankan untuk selalu memperhatikan kebersihan sekitar aliran sungai dengan tidak membuang sampah sembarangan dan untuk mengatasi banjir yang sering terjadi dilokasi penelitian dilakukan dengan mengembalikan fungsi saluran air atau gorong-gorong yang ditutupi oleh bangunan-bangunan baru.

Ucapan Terimakasih

Saya mengucapkan terimakasih kepada pihak kelurahan dan kepada masyarakat kelurahan Bandungrejosari kecamatan Sukun kota Malang yang telah membantu peneliti dalam proses penelitian yang dilakukan sehingga penelitian ini dapat terlaksanakan.

Daftar Pustaka

- Handayani, Sri 2008. *Partisipasi Masyarakat Kampung Kota untuk Meningkatkan Kualitas Lingkungan Permukiman (Kasus: Permukiman Kampung Kota di Bandung)*. Bogor: Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.
- Juliwanti, 2014. *Partisipasi Masyarakat Dalam Menjaga Kualitas Lingkungan Permukiman di Kecamatan Beleendah*. Program Studi Pendidikan Geografi, SPs UPI Bandung.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Soemarwoto, Otto, 2004. *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005